

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji difusi gel niosom ketoprofen dan gel ketoprofen secara *in vitro* menggunakan sel difusi Franz, diperoleh hasil persentase terdifusi selama 720 menit yaitu $49,94 \pm 0,762\%$ untuk gel ketoprofen dan $79,97 \pm 1,252\%$ serta efisiensi difusi untuk gel ketoprofen selama 720 menit yaitu $26,96 \pm 0,547\%$ dan gel niosom ketoprofen yaitu $35,43 \pm 0,895\%$. Dari hasil tersebut dapat dilihat gel niosom ketoprofen memberikan hasil persentase zat terdifusi dan efisiensi difusi yang lebih besar dibandingkan gel ketoprofen. Berdasarkan uji statistik menggunakan *t-test independent* menunjukkan hasil kedua sediaan berbeda nyata ($p < 0,05$) atau persentase ketoprofen yang terdifusi dari sediaan memiliki perbedaan yang signifikan.

5.2. Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk membuat niosom dengan metoda lain serta konsentrasi surfaktan dan kolesterol yang berbeda untuk mendapatkan daya jerap yang lebih bagus dan menghasilkan efisiensi difusi yang lebih baik